



Peningkatan Kepedulian Petani terhadap Lingkungan dengan Penanaman Pohon (Increasing Farmers' Concern for the Environment by Planting Trees)

Yusriani Nasution¹, Rizky Amnah²

^{1,2}Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan

Yusriainasution17@gmail.com

Abstract

Deteriorating environmental quality cannot be separated from human or community responsibility. Concern for the environment needs to be increased for the sake of human survival in the future. Attitudes that care about the environment can be improved, one of which is through outreach activities about planting trees on land. This activity was carried out in Purwodadi Village, Padangsidimpuan Batunadua District. This activity is a collaboration between Lecturers at Graha Nusantara University and Rumah Pintar Acibu, Purwodadi Village. Tree planting is a community devotion in Purwodadi Village carried out in 3 stages. The first stage was a location survey in the rice field area in Purwodadi Village. The second stage is preparation for providing seeds to be planted. The third stage is tree planting and outreach with the surrounding community. Devotion through counseling main role in preserving the environment by planting trees on agricultural land. Consequently, farmers realize that by planting trees between cultivated crops, apart from improving farmers' welfare, they can also preserve the environment.

Keywords: *Tree Planting, Environment, Farmers.*

Abstrak

Kualitas lingkungan yang memburuk tidak terlepas dari tanggung jawab manusia atau masyarakat. Kepedulian terhadap lingkungan perlu ditingkatkan demi kelangsungan hidup manusia itu sendiri di masa yang akan datang. Tujuan kegiatan pengabdian adalah meningkatkan sikap peduli lingkungan dari petani melalui kegiatan penyuluhan penanaman pohon pada lahan pertanian. Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Purwodadi Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua. Kegiatan ini adalah kolaborasi antara Dosen Universitas Graha Nusantara dengan Lembaga Rumah Pintar Acibu Desa Purwodadi. Kegiatan ini melibatkan kelompok Taruna Tani Acibu Purwodadi. Penanaman pohon merupakan pengabdian masyarakat di Desa Purwodadi dilakukan 3 (tiga) tahap. Tahap pertama adalah survei lokasi di daerah hamparan lahan sawah di Desa Purwodadi. Tahap kedua adalah persiapan penyediaan bibit yang akan ditanam. Tahap ketiga adalah penanaman pohon dan sosialisasi dengan masyarakat sekitar. Pengabdian melalui penyuluhan sangat berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan penanaman pohon di lahan pertanian. Petani menyadari dengan menanam pohon di sela tanaman budidaya selain dapat meningkatkan kesejahteraan petani juga dapat menjaga kelestarian lingkungan.

Kata kunci: *Penanaman Pohon, Lingkungan, Petani*



Pendahuluan

Kelestarian lingkungan tidak terlepas dari aktivitas manusia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan berbagai dampak negatif pada lingkungan. Salah satunya adalah polusi udara. Polusi udara tercipta dari adanya kegiatan industri, asap transportasi dan juga kegiatan pertanian yang dapat meningkatkan emisi karbon di atmosfer. Emisi karbon yang tinggi di atmosfer dapat menyebabkan pemanasan atau bahkan perubahan iklim, yang saat ini sudah mulai terjadi. Lingkungan yang asri, bersih dan sejuk merupakan keinginan setiap orang tidak terkecuali masyarakat. Lingkungan yang asri dapat tercipta salah satunya dengan adanya tanaman atau pohon yang cukup untuk membentuk lingkungan tersebut. Tanaman atau pohon berfungsi untuk menyerap karbondioksida dari atmosfer dan menghasilkan oksigen. Dengan adanya banyak pohon maka polusi udara dapat dikurangi atau dihilangkan. Memburuknya kualitas lingkungan tidak terlepas dari tanggung jawab manusia atau masyarakat. Kepedulian terhadap lingkungan perlu ditingkatkan demi kelangsungan hidup manusia itu sendiri di masa yang akan datang. Sikap peduli lingkungan dapat ditingkatkan salah satunya melalui kegiatan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan memberikan informasi mengenai masalah-masalah lingkungan, penyebab dan solusi yang dapat dilakukan. Salah satu solusi masalah lingkungan adalah dengan penanaman pohon di lingkungan atau biasa disebut dengan penghijauan.

Istilah penghijauan sepertinya bukanlah suatu hal yang asing dan bukan sesuatu hal yang baru. Penghijauan termasuk bagian dari kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Oleh karena itu, jika dilihat dari sudut pandang yang luas bahwa penghijauan adalah segala daya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung lingkungan (Kelvin, 2008). Penghijauan adalah suatu usaha menanam lahan-lahan kritis, baik dari segi hidroorologis, fisik, teknis maupun sosial ekonomi, dengan jenis tanaman tahunan atau perumputan, serta pembuatan bangunan pencegah erosi tanah di areal yang tidak termasuk areal hutan negara (Manan, 1978). Menurut Malau (2012), penghijauan sangat dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan yang sejuk, segar, nyaman dan sehat. Namun, dalam pelaksanaan penghijauan masih acapkali ditemukan hal yang tidak tepat sasaran sehingga aksi penghijauan yang dilakukan kurang (tidak) menghasilkan manfaat yang besar atau maksimal. Banyak faktor menyebabkan pelaksanaan penghijauan itu tidak tepat sasaran. Dari banyak faktor itu dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar yakni faktor non teknis dan faktor teknis.



Penghijauan merupakan upaya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi alam agar dapat terus berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung lingkungan. Manfaat dari menanam pohon atau penghijauan adalah mencegah erosi tanah, membuat kualitas udara menjadi lebih baik, memperbaiki kualitas air, pengontrol iklim, mencegah terjadinya banjir dan mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar.

Pada kesempatan ini, akan dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan tentang lingkungan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Purwodadi, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kota Padangsidempuan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan informasi seputar lingkungan yang diakhiri dengan penyerahan bibit tanaman bagi masyarakat untuk ditanam di sekitar lingkungan Desa Purwodadi. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat berdampak pada peningkatan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dan juga kesejahteraan masyarakat desa.

Adapun rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian ini adalah bagaimana membangun sikap peduli lingkungan melalui penanaman pohon di lingkungan Desa Purwodadi, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kota Padangsidempuan. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan sikap masyarakat peduli lingkungan melalui penanaman pohon di lingkungan Desa Purwodadi, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kota Padangsidempuan.

Metode Penelitian

Alat dan Bahan

Adapun alat yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini antara lain: parang, cangkul dan linggis. Sedangkan bibit tanaman yang digunakan adalah bibit tanaman buah-buahan yaitu: bibit tanaman: asam, gelugur, jengkol, manga dan sawo.

Waktu dan tempat

Pelaksanaan pengabdian penanaman pohon dilakukan pada tanggal 28 September 2023 di Desa Purwodadi Kecamatan Padangsidempuan Batunadua. Kegiatan ini adalah kolaborasi antara Dosen Universitas Graha Nusantara dengan Lembaga Rumah Pintar Acibu Desa Purwodadi. Kegiatan ini melibatkan kelompok Taruna Tani Acibu Purwodadi.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan penanaman pohon pada pengabdian masyarakat di Desa Purwodadi dilakukan 3 (tiga) tahap. Tahap pertama adalah survei lokasi di daerah hamparan lahan sawah di Desa



Purwodadi. Tahap kedua adalah persiapan penyediaan bibit yang akan ditanam. Pada Tahap ketiga Penanaman pohon dan sosialisasi dengan masyarakat sekitar dengan adanya penyuluhan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dengan penanaman pohon di lahan pertanian.

Tabel 1. Kegiatan Penanaman Pohon Pengabdian Masyarakat Desa Puwodadi

No.	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Keterangan
1.	15 September 2023	Tahap I survei lokasi di daerah hamparan lahan sawah dan tegalan	Dosen UGN mengobservasi penggunaan tegalan di lahan Desa Purwodadi.
2.	22 September 2023	Tahap II Persiapan penyediaan bibit dan penanaman	Dosen UGN menyiapkan bibit tanaman pohon jenis hortikultura seperti bibit tanaman asam, gelugur, jengkol, manga dan sawo.
3.	28 September 2023	Tahap III Penanaman pohon dan sosialisasi dengan masyarakat	Dosen UGN melakukan sosialisasi dan diskusi di sela penanaman pohon.

Hasil dan Pembahasan

Survei Lokasi

Daerah Kecamatan Padangsidempuan Batunadua memiliki luas 38,74 km² dan sekitar 26,25 % dari luas Padangsidempuan (BPS, 2020). Ketinggian tempat 260 – 1.100 mdpl dengan topografi datar sampai berbukit. Desa Purwodadi salah satu desa dari 15 Desa di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.

Desa Purwodadi memiliki lahan sawah 191 Ha irigasi setengah teknis dengan produksi 6 ton/ ha tahun 2020. Lahan kering di Desa ini mempunyai luas 56,12 ha dengan tanamannya adalah tanaman hutan, karet, kakao sedangkan untuk tanaman sayuran adalah tanaman sawi tanaman serta tanaman tomat dan palawija. Lahan kosong yang tidak ditanami seluas 7 ha. Lahan kosong adalah milik warga ditumbuhi rumput dan semak.

Persiapan Penyediaan Bibit dan Penanaman

Penanaman pohon pada kegiatan ini mempunyai tujuan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan di Desa Purwodadi. Penanaman pohon pada lahan petani terutama pada lahan yang masih kosong sangat bermanfaat bagi lingkungan. Nasution et al



(2019) menyatakan bahwa tanah yang selalu tertutupi oleh tanaman dan tidak terbuka dapat mengurangi laju aliran permukaan pada saat terjadinya hujan lebat. Laju aliran permukaan pada saat turun hujan akan tinggi pada lahan yang kosong dan berdampak pada peningkatan erosi pada suatu tempat.

Ada 4 (empat) jenis bibit yang disediakan untuk para petani yaitu asam gelugur, jengkol, mangga dan sawo. Jenis bibit yang disediakan ini diharapkan setelah ditanam dapat dimanfaatkan petani selain produksi dari buahnya juga tanamannya dapat memberikan manfaat bagi lingkungan. Tanaman pohon ini memiliki tajuk yang tinggi dan lebar bila sudah sampai umur produksi.

Masyarakat petani sangat antusias dalam melakukan penanaman pohon di sekitar pekarangan dan lahan pertaniannya dan hal ini menjadi suatu kegiatan bersama antara petani dengan banner Acibu dengan komunitasnya kelompok pengajian di desa Purwodadi. Kegiatan penanaman ini menjadi hal penting bagi masyarakat karena masing-masing kelompok masyarakat menyadari akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

Penanaman Pohon dan Sosialisasi dengan Masyarakat

Penanaman pohon dilakukan dengan cara demo kepada petani pada saat sosialisasi. Penanaman pohon dengan cara tanam yang baik adalah menggali lubang tanah dengan ukuran 50 cm x 50 cm dan kedalaman 50 cm untuk tanah yang gembur dan dengan menambahkan pupuk kandang yang matang. Makin besar ukuran lubang makin cepat perakaran tanaman tumbuh dan berkembang menjadi perakaran yang kokoh dan menyebar.

Kegiatan sosialisasi dan diskusi dilakukan di sela penanaman oleh Dosen Universitas Graha Nusantara dengan kelompok Taruna Tani Acibu di Desa Purwodadi. Anggota kelompok tani sangat mengharapkan ada kegiatan yang berkelanjutan pada kegiatan pengabdian ini. Penyuluhan tentang perlunya menjaga kesuburan tanah dengan penambahan bahan organik berupa pupuk kandang sangat bermanfaat bagi anggota kelompok tani.

Peningkatan kepedulian petani terhadap lingkungan dapat dilihat dari kesadaran petani dalam menggunakan pupuk kandang sebagai pengganti pupuk kimia pada lahan pertanian masing-masing. Petani memahami bahwa memupuk tanaman dengan menggunakan pupuk kandang dapat menghemat biaya pemupukan.





Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi dan Diskusi Pentingnya Menjaga Lingkungan

Kegiatan diskusi pada saat penanaman pohon yang dilakukan oleh Dosen Universitas Graha Nusantara terhadap anggota kelompok Taruna Tani dapat meningkatkan kepedulian petani terhadap lingkungan pada lahan pertanian. Menurut Idasari (2013) menyatakan bahwa petani menyadari dengan menanam pohonan di sela tanaman budidaya selain dapat meningkatkan pendapatan dari produksi pertanian juga dapat menjaga kelestarian alam karena sistim pertanian seperti ini merupakan system wanatani atau sistim *Agroforestry*.

Sistim pertanian *Agroforestry* merupakan praktik penanaman pepohonan dan tanaman pangan dalam kombinasi yang saling berinteraksi dan diakui di seluruh dunia sebagai pendekatan terpadu terhadap penggunaan lahan berkelanjutan (Nair et al, 2010). Pada dasarnya penggunaan lahan dengan sistim *agroforestry* sudah diusahakan oleh petani secara turun temurun dan sudah mempraktekkan langsung kegiatan konservasi tanah sehingga tanah terlindung dari erosi dan menjaga kesuburan tanah. Usaha pertanian dengan system ini sangat perlu disosialisasikan agar petani tetap mengusahakan lahan pertaniannya dengan *agroforestry* sehingga petani dapat memperoleh keuntungan secara ekonomi dan ekologi.

Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat kolaborasi antara Dosen Universitas Graha Nusantara dengan Lembaga Acibu dengan penanaman pohon di Desa Purwodadi Kecamatan Padangsidiempuan Batunadua dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan kelompok Taruna Tani Acibu terhadap kelestarian alam. Diharapkan dengan kegiatan sosialisasi penanaman pohon pada lahan pertanian maka masyarakat petani dapat meningkatkan kesejahteraan dan hubungan sosial dan tercapainya pertanian yang berkelanjutan.



Referensi

- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padangsidimpuan. 2020. Kota Padangsidimpuan Dalam Angka 2020. ISSN: 2476-891x.
- Idasari, 2013. Kajian Sistem Agroforestry Berbasis Salak di Kabupaten Tapanuli Selatan. Tesis Program Studi Agroekoteknologi Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Nair, P. R., Nair, V. D., Kumar, B. M., & Showalter, J. M. (2010). Carbon sequestration in agroforestry systems. *Advances in agronomy*, 108, 237-307. Indonesia, W. (2014). Strategic Planning 2014-2018 WWF Indonesia. WWF Indonesia.
- Nasution, Y., A Rasyidin., Yulnafatmawita dan A Saidi. 2019. "Evaluation of Salacca sumatrana as Conservation Crop in South Tapanuli, North Sumatra Indonesia". Biodiversitas. Vol. 20. No. 3. Maret 2019. ISSN: 1412 033X. E - ISSN: 2085 - 4722. Hal. 664 – 670.
- Kelvin, Claudius. 2008. Penghijauan Kota Sebagai Penyeimbang Suhu Lingkungan. Jakarta: claudiuskelvin.blogspot.com/2008/09/pengertian-penghijauan.
- Manan, S. 1978. Pengaruh Hutan dan manajemen Daerah Aliran Sungai. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

